

ABSTRAKSI

Dewasa ini perkembangan dunia usaha sudah sedemikian pesatnya, terlihat dari lahirnya badan usaha - badan usaha baru dan makin berkembangnya badan usaha yang sudah ada, baik yang bergerak di bidang manufaktur, perdagangan maupun jasa. Memasuki era globalisasi ini manajemen dituntut untuk dapat mengelola badan usaha dengan efisiensi dan efektivitas yang tinggi sehingga dapat mempertahankan tujuan badan usaha yaitu mencapai laba yang maksimum dengan menghasilkan proiduk yang berkualitas dan harga bersaing.

Salah satu hal yang bisa dilakukan badan usaha untuk memaksimumkan laba adalah dengan meminimumkan harga pokok penjualan sehingga produk dapat dijual dengan harga bersaing. Satu unsur yang paling menentukan dalam pembentukan harga pokok penjualan adalah pembelian barang atau jasa yang digunakan dalam proses produksi.

Pembelian bahan baku sangat penting sebab merupakan awal kegiatan operasional badan usaha. PT "X" sebagai badan usaha manufaktur yang memproduksi bijih plastik menggunakan sampah plastik (plastik bekas) sebagai bahan bakunya. Harga plastik bekas ini tidak tetap yaitu tergantung harga pasar, sehingga manajemen mempunyai berbagai cara dalam menilai pembelian bahan baku tersebut dalam menentukan harga pokok penjualannya, supaya mencapai laba yang optimal. Maka secara tidak langsung biaya pembelian bahan baku ini turut mempengaruhi Laporan Laba Rugi PT "X".

Laporan Laba Rugi ini sangat penting bagi pihak manajemen dan pihak eksternal untuk menilai kinerja PT "X". Oleh sebab itu perlu adanya suatu audit untuk menilai kewajaran penyajian transaksi pembelian bahan baku tersebut sehingga dapat dipakai oleh para pemakai laporan keuangan daalm mengambil keputusan yang tepat.

Audit atas transaksi pembelian bahan baku ini dilakukan dengan pendekatan siklus yaitu pada transaksi-transaksi yang berkaitan dengan pembelian bahan baku dan pembayarannya. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam audit ini adalah pemahaman fungsi-fungsi dalam transaksi pembelian dan pembayarannya, prosedur untuk memperoleh pemahaman atas struktur pengendalian internal, pengujian atas pengendalian atau pengujian kepatuhan, pengujian substantif atas transaksi dan prosedur analitis.

Adapun data-data yang diperoleh untuk penyusunan skripsi ini diperoleh dari survey dan tanya jawab yang dilakukan dengan pimpinan badan usaha dan karyawan yang bersangkutan. Data-data yang diperoleh ini kemudian dievaluasi dan dianalisis berdasarkan prosedur audit yang telah ditentukan.

Dari pengujian -pengujian yang dilakukan dalam audit di atas ditemukan bahwa PT "X" tidak melakukan peyesuaian terhadap utang giro mundur yang jatuh tempo pada akhir tahun 1994, beberapa kesalahan dalam alokasi biaya pembelian bahan baku yang tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (Standar Akuntansi Keuangan) yaitu biaya angkut bahan baku dialokasikan sebagai biaya pabrikan dan biaya bunga atas utang bank yang dimasukkan sebagai biaya pembelian bahan baku.